

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.⁵³ Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel yang saling berhubungan.⁵⁴ Bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal yang berarti hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variable bebas ROE (X1) dan EPS (X2) terhadap variabel dependen harga saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiono adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel

⁵³ Enny Radjab dan Andi Jam'an, Metodelogi Penelitian Bisnis (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan, 2017).

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode) (Bandung: Alfabeta, CV, 2015).

independen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020—2023.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2023.⁵⁵

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Equity</i> (ROE) (X1)	Menurut Fahmi, <i>Return on Equity</i> (ROE) adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, terutama ekuitas, untuk menghasilkan laba. ⁵⁶	Variabel X1 diukur dengan rumus: ROE = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X2)	Menurut Darmadji dan Fakhruddin, <i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah sebuah rasio keuangan yang menggambarkan jumlah laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. ⁵⁷	Variable X2 diukur dengan rumus: EPS = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham menurut Kasmir adalah harga yang terbentuk di pasar saham yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham di pasar modal. ⁵⁸	Harga penutup (<i>Closing Price</i>)	Rasio

⁵⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

⁵⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*.

⁵⁷ Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*.

⁵⁸ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada sekumpulan subjek yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang relevan dengan fokus penelitian tersebut.⁵⁹ Populasi adalah seluruh elemen dalam penelitian meliputi objek serta subjek yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu.⁶⁰ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang pernah terdaftar pada JII tahun 2020-2023 yaitu 30 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut, baik dari segi jumlah maupun karakteristik yang ada pada populasi itu.⁶¹ Metode penarikan sampel perusahaan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu cara pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. *Purposive sampling* dapat disebut juga pengambilan sampel nilai, selektif atau subjektif yang mencerminkan teknik pengambilan sampel yang mengambil dari penilaian peneliti ketika memilih unit (orang, kasus/organisasi, peristiwa, potongan data) yang akan dikaji.⁶² Berikut kriteria penentuan sampel perusahaan penelitian :

⁵⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian & Pengembangan Research and Development: Untuk Bidang Pendidikan Manajemen Sosial Teknik, 2016.

⁶⁰ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, "Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi.," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode).

⁶² Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

Tabel 3.2. Kriteria Penentuan Sampel Dalam Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang pernah terdaftar di <i>Jakarta Islamic Indeks (JII)</i> periode 2020-2023	30 Perusahaan
2	Perusahaan yang konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Indeks (JII)</i> periode 2020-2023	18 Perusahaan
	Jumlah sampel perusahaan periode 2020-2023 (18 perusahaan x 4 tahun)	72 Data
	Outlier (Data dengan nilai negatif)	3 Data
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	72 – 3 = 69 Data

Sumber: data diolah peneliti, 2025.

Sehingga berdasar tabel tersebut didapatkan sampel perusahaan sebanyak 18 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan rentan tahun 2020-2023 atau empat tahun dengan total 69 data sampel. Berikut perusahaan yang lolos seleksi :

Tabel 3.3 . Perusahaan Yang Selalu Terdaftar Di JII Tahun 2020-2023

No.	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	11 November 1997
3	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991
4	EXCL	XL Axiata Tbk	29 September 2005
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16 Juli 1990
9	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5 Desember 1989
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
11	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24 Maret 2015
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15 Desember 2003
13	PTBA	Bukit Asam Tbk	23 Desember 2002
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	8 Juli 1991
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	14 November 1995
16	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	26 Mei 2008
17	UNTR	United Tractors Tbk	19 September 1989
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan data tabel diatas merupakan perusahaan yang akan peneliti jadikan sampel data dengan melihat rasio EPS, ROE, Harga Saham nya. Dari total 18 perusahaan tersebut peneliti mengeliminasi 3 data yang dimiliki oleh PGAS 2020, dan TPIA 2022-2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari sumber data yang dapat peneliti akses.⁶³ Pengumpulan data melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing-masing perusahaan sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bilangan sehingga dapat dihitung menggunakan matematik dan statistik. Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber yang sudah ada sebelumnya dapat berupa dokumen, jurnal, laporan dan media lain. Data sekunder yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak, total ekuitas, jumlah saham beredar dan harga saham yang seluruhnya peneliti dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) serta laporan keuangan yang didapat dari situs web masing-masing sampel perusahaan.

⁶³ Zahara Yusra, Rufran Zulkarnain, dan Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021):15-22.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono analisis deskriptif adalah jenis analisis yang dijalankan agar mendapatkan deskripsi atau gambaran karakteristik data melalui hasil analisis data yang bersifat apa adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum.⁶⁴ Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran data yang diletakkan baik dalam tabel, grafik maupun ringkasan data. Berlaku prinsip dasar penyajian data yaitu komunikatif dan lengkap. Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran data yang diletakkan baik dalam tabel, grafik maupun ringkasan data. Berlaku prinsip dasar penyajian data yaitu komunikatif dan lengkap.⁶⁵

Tabel 3.4. Kategori Data Variabel

Pedoman	Kategori
$M + (1.5SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0.5SD) \leq X < M + (1.5SD)$	Baik
$M - (0.5SD) \leq X < M + (0.5SD)$	Cukup
$M - (1.5SD) \leq X < M - (0.5SD)$	Kurang
$M - (1.5SD) \geq X$	Sangat Kurang

Sumber: Skor kategori data

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes yang digunakan untuk mendeteksi adanya ketidaksesuaian atau masalah dalam data, yang berguna

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA,CV, 2015).

⁶⁵ Aldi Masda Kusuma dan Purwo Mahardi, "Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E – Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire Aldi Masda Kusuma Purwo Mahardi," *Jurnal Kajian Pendidikan Bangunan* 7, no. 2 (2021): 1–11.

dalam menentukan model regresi yang tepat untuk digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. uji *kolmogorov smirnov test* menggunakan kriteria nilai signifikan atas *monte carlo (2-tailed)*. Menurut Putri dan Yuni metode *monte carlo* merupakan metode pengujian *normalitas* data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya *monte carlo* adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu *extream*.⁶⁶ Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikan $>0,05$, distribusi data dianggap normal.
- b) Jika signifikan $< 0,05$, distribusi data dianggap tidak normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dan model regresi. Korelasi antara variabel bebas menyebabkan terjadinya multikolineritas, dan akan terjadi sebaliknya. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati VIF (*Variance Inflasi Factor*) antara nilai tolerance dan nilai variabel independen. Ada batasan umum yang

⁶⁶ Putri Fitria Kinanti dan Yuni Rosdiana, “Pengaruh Operating Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020,” *Bandung Conference Series: Accountancy* 2, no. 1 (2022): 245–52.

menunjukkan multikolinearitas jika nilai toleransi kurang dari 0,10 atau sama dengan VIF yang besar dari 0,10.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual dalam model regresi. Jika varian residual tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain , ini disebut heterokodastisitas. Heterokodastisitas mampu diketahui melalui grafik scatterplot antara nilai prediksi independen terhadap nilai residualnya. Terdapat dasar analisis yang mampu digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas:

- a) Terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik pada grafik scatterplot membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik pada grafik scatterplot menyebar serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi menggambarkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk menunjukkan terdapat atau tidak hubungan diantara data suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi melibatkan analisis regresi yang menguji pengaruh antara observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan tidak ada korelasi antara observasi dan data masa lalu. Pengujian autokorelasi dapat menggunakan ukuran statistik yang dikenal dengan Durbin

Watson.Uji statistik Durbin-watson digunakan untuk mengetahui apakah ada autokorelasi dalam penelitian ini. Cara melihatnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai D-W berada di bawah -2 maka terdapat autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 maka tidak terdapat autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.⁶⁷

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, adalah metode yang digunakan untuk memahami arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta untuk menentukan apakah hubungan tersebut bersifat positif dan negatif.⁶⁸ Metode ini juga memungkinkan kita untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independen, baik ketika variabel independen mengalami peningkatan maupun penurunan. Model analisis ini dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = ROE **X₂** = EPS

A = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien regresi

⁶⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D M* (Bandung: Alfabeta, 2016).

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah penting dalam penelitian ini yang dilakukan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh dua variabel independen, yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap variabel dependen, yaitu harga saham perusahaan. Dalam proses uji hipotesis ini, dilakukan pengujian signifikansi analisis melalui beberapa langkah:

1) Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sejauh mana satu atau lebih variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

2) Uji Statistik Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan dari semua variable independent terhadap variable dependen. Kriteria untuk menentukan hasil uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Menunjukkan bahwa seluruh variable independent secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen.
 - b) Sebaliknya, jika nilai signifikansi $F > 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Yang berarti seluruh variable independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 3) Analisis Koefisien Determinasi Adjusted R² (A R²)

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) terhadap variasi variabel terikat (Y) dalam suatu persamaan regresi. Nilai Adjusted R² (A R²) terletak antara nol dan 1 : $0 \leq R^2 \leq 1$, jika A R² = 1 maka persentase pembagian X1 dan X2 pada variasi Y (naik dan turun) adalah 100%. Variasi secara keseluruhan disebabkan oleh X1 dan X2 dan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y, semakin mendekati satu R² maka garis regresi tersebut semakin baik untuk memprediksi Y.